

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Jakarta

###### a. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Jakarta

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Jakarta adalah sekolah teknik yang tergolong paling tua diantara sekolah teknik yang ada di Jakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1906 oleh Belanda dengan nama "*KONING KLIKE WILHELMINA SCHOOL*" yang disingkat KWS. KWS tersebut didirikan Belanda dengan tujuan mendidik siswa-siswa Belanda dan siswi pribumi pilihan yang dipersiapkan sebagai tenaga teknik dalam rangka membangun negara Hindia Belanda. Konon, banyak lulusan KWS yang berhasil pada masa itu. Kemudian setelah Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 dan kekuasaan pemerintah diambil alih oleh putra bangsa Indonesia, maka pada tahun 1946 *Koning Klike Wilhelma School* (KWS) dirubah namanya oleh pemerintah Indonesia menjadi Sekolah Teknik Menengah (STM).

Selama masa perjuangan gedung ini juga dimanfaatkan oleh para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, antara lain, Pada tanggal 10 September 1945 di gedung

sekolah ini berdiri Badan Keamanan Rakyat Bagian Laut yang merupakan cikal bakal Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut. Gedung ini pernah dipergunakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI), dalam usaha untuk membantu para pejuang Republik Indonesia.

Pada masa penyelenggaraan Asian Games IV tahun 1962, gedung ini juga dipergunakan untuk Markas besar Asian Games IV. Pada saat itu gedung sekolah sisi timur untuk belajar para siswa STM I, sedangkan gedung sekolah sisi barat Markas Besar Asian Games IV dan Ganefo I. Setelah selesai penyelenggaraan kegiatan Asian Games IV dan Ganefo I pada tahun 1966 seluruh gedung dikembalikan kepada STM I sampai sekarang.

Mengingat gedung ini mempunyai nilai sejarah dan termasuk salah satu gedung yang harus di lindungi serta menjadi aset cagar budaya daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, maka gedung ini tidak akan mengalami perubahan bentuk/phisik. Pada tanggal 10 September 1978 oleh Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bapak Letjend. Tjokopranolo gedung ini diresmikan sebagai gedung perjuangan yang ditandai dengan penandatanganan Prarasti. Hingga kini gedung ini masih

tetap seperti pertama dibangun pada tahun 1906, dan sampai sekarang menjadi SMK Negeri 1 Jakarta.

Saat ini SMK Negeri 1 Jakarta dipimpin oleh Dra. Hj. A. Eryatun Koswara, M.Pd dengan jumlah guru 78, terdiri dari 64 guru PNS dan 14 Guru PNS. SMK Negeri 1 Jakarta memiliki 6 kompetensi keahlian yaitu, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Hampir semua kompetensi keahlian berakreditasi A, hanya Teknik Konstruksi Batu dan Beton yang belum terakreditasi karena merupakan kompetensi keahlian yang baru didirikan tahun 2014. Jumlah siswa di SMK Negeri 1 Jakarta tahun 2014/2015 850 siswa.

Seiring dengan perkembangan Kurikulum 2013, SMK Negeri 1 Jakarta menjadi sekolah sasaran untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Namun saat ini Menteri Pendidikan Anies Baswedan dengan Dinas Pendidikan mengeluarkan surat pernyataan yang sudah disosialisasikan kepada seluruh stakeholder bagi sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 selama 3 semester diperbolehkan untuk melanjutkan atau kembali ke KTSP. Tetapi SMK Negeri 1 Jakarta tetetam melanjutkan kurikulum 2013 dengan

alasan: 1) menjadi sekolah sasaran, 2) sudah 3 semester melaksanakan kurikulum 2013, dan 3) sekolah memiliki tanggung jawab meneruskan kurikulum tersebut. Sekolah telah membuat surat pernyataan bahwa tetap melaksanakan kurikulum 2013.

**Tabel 4.1 Profil SMK Negeri 1 Jakarta**

Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Jakarta
NSS	32106002004
NPNS	20100143
Kelompok	Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian	Teknik Gambar Bangunan Teknik Elektronika Industri Teknik Instalasi Tenaga Listrik Teknik Pemesinan Teknik Kendaraan Ringan Teknik Komputer Jaringan
Alamat	Jalan Budi Utomo No.7, Sawah Besar, Jakarta
Kota Administrasi	Jakarta Pusat
Propinsi	DKI Jakarta
Telepon/Fax	(021) 3813630/(021) 3813630
Website/Email	www.smkn1jakarta.sch.id/info@smkn1jakarta.net
Akreditasi	A (Amat Baik)

## **b. Motto, Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Jakarta**

### **1) Motto**

Motto SMK Negeri 1 Jakarta adalah *"The First To Do The Best"*.

### **2) Visi**

Visi SMK Negeri 1 Jakarta sebagai lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang Profesional dan Mandiri dalam mewujudkan lulusan yang kompeten, berdedikasi, kasih sayang, peduli dan berakhlak mulia.

### 3) Misi

Misi SMK Negeri 1 Jakarta adalah sebagai berikut :

- a) Menerapkan Keterbukaan, Kemitraan dan pelayanan prima
- b) Mengembangkan keunggulan Ketrampilan dan Ketelitian dengan mengutamakan Kedisiplinan dan Kejujuran yang dilandasi oleh jiwa dan semangat Keimanan, Kreativitas, Kekeluargaan dan Kepedulian serta kasih sayang terhadap sesama dan lingkungan.
- c) Membangun dan membina jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan industri serta masyarakat luas dalam mengembangkan standar lulusan.

### 4) Tujuan

Tujuan SMK Negeri 1 Jakarta

- a) Membekali tamatan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap profesional agar mampu berkompetisi di pasar tenaga kerja nasional maupun internasional.
- b) Menghasilkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri yang bertaraf nasional dan internasional.
- c) Menghasilkan tamatan yang mampu berwirausaha dan melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
- d) Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan memiliki sertifikasi profesi keahlian.

**c. Ketenagaan SMK Negeri 1 Jakarta**

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri 1 Jakarta yaitu berjumlah 85 pendidik. 85 pendidik itu terdiri dari 52 pendidik berstatus PNS dan 33 pendidik Non PNS. Selain itu SMK Negeri 1 Jakarta memiliki 6 staf tata usaha dan 19 karyawan lainnya. Instruktur praktek yang dimiliki mayoritas adalah alumni dari SMK Negeri 1 Jakarta sendiri. Untuk lebih rinci, data terlampir.

**d. Kesiswaan SMK Negeri 1 Jakarta**

Peserta didik pada tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 1 Jakarta adalah berjumlah 850 siswa dengan rincian yaitu jumlah siswa kelas X sebanyak 318 siswa, kelas XI sebanyak 271 siswa dan kelas XII sebanyak 261 siswa. Kualitas tamatan sekolah kejuruan dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran.

Oleh karena itu, di SMK Negeri 1 Jakarta diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan kemampuan/bakat siswa. Selain itu OSIS sebagai induk kegiatan organisasi di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jakarta yaitu pramuka, paskibra, PMR, teater, band, olahraga (futsal, basket, bulu tangkis, dan volly), rohis, rokris, krate, teksapala, mading, KIR, dan drum band. Siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat empat ekstrakurikuler yang diwajibkan sekolah yaitu pramuka, PMR, Pencinta Alam, Paskibra. tetapi kegiatan ekstrakurikuler yang diutamakan adalah ekstrakurikuler pramuka.

**e. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Jakarta**

Sebagai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Jakarta memiliki sarana dan prasarana cukup lengkap. Terdapat 28 ruang kelas, 6 ruang laboratorium, 6 ruang praktek, 1 ruang perpustakaan, 21 ruang penunjang serta lahan tanpa bangunan seperti taman, lapangan dan parker. Untuk lebih rinci, data terlampir.

**f. Keuangan SMK Negeri 1 Jakarta**

Untuk menjalankan semua kegiatan operasional sekolah, sekolah mendapatkan biaya dari pemerintah. Sekolah tidak di

perkenankan membebaskan siswa untuk mengeluarkan biaya tambahan. Semua rencana anggaran tahunan dibuat oleh pihak sekolah kemudian dilaporkan kepada dinas pendidikan. Anggaran yang diterima akan dibagi ke berbagai pos-pos pengeluaran sekolah. Setelah semua kegiatan operasional telah dilakukan, pada akhir kegiatan pihak sekolah membuat laporan pertanggungjawaban yang akan dilaporkan kembali kepada dinas pendidikan. Selain itu karena masalah keuangan sangatlah penting, sehingga saat adanya pengawas dari dinas pendidikan maka hal keuangan inilah yang menjadi perhatian penting bagi pengawas dan pihak sekolah.

**g. Husemas SMK Negeri 1 Jakarta**

SMK Negeri 1 Jakarta ialah salah satu sekolah kejuruan tertua di Jakarta. Prestasi yang diraih juga sudah banyak. Keberhasilan suatu sekolah kejuruan terlihat dari hasil kelulusan siswa sekolah tersebut. Lulusan SMK Negeri 1 Jakarta banyak terserap di perusahaan tempat mereka melakukan praktik kerja industri. Dalam menjalankan kegiatan praktik kerja, SMK Negeri 1 Jakarta telah bekerjasama dengan kurang lebih 86 perusahaan dengan berbagai kompetensi keahlian yang dimiliki. Perusahaan tersebut mayoritas terletak di daerah Jakarta. Praktik Kerja Lapangan (PKL)/ Praktik Kerja Industri (Prakerin) dilaksanakan pada saat peserta didik menginjak kelas 11 semester 2. Pelaksanaannya

dilakukan minimal selama 2 bulan pada semester genap. Namun ada pula yang dilakukan pada semester 5 karena tidak semua perusahaan membutuhkan tenaga siswa PKL saat di semester 2. Untuk lebih rinci, data terlampir.

## **2. Tujuan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **Pramuka**

#### **a. Paparan Data**

Tujuan pendidikan karakter terdapat di kurikulum 2013, tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat di dalam SK Menteri, dan prosedur operasional standar kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Jakarta. Dalam mencapai tujuan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler terdapat pada rencana mutu bidang kesiswaan yang menyebutkan, pemberlakuan wajib ekstrakurikuler pramuka bagi seluruh siswa SMK Negeri 1 Jakarta khususnya untuk kelas X. Peningkatan kualitas ekstrakurikuler dengan menggunakan minimal 50% pelatih ekskul dari unsur profesional. Pendirian GUDEP PRAMUKA SMK Negeri 1 Jakarta.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dalam akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu,

dan seimbang, sesuai dengan standart kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Yang membuat tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta yaitu, pihak sekolah, kepala sekolah, staf.

Tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 setiap awal semester selalu di *upgrade*. Tujuan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu berlandaskan nilai karakter yang terkandung dalam dasar Negara, yaitu pancasila. Dengan latar belakang kegiatan pramuka yang banyak mengandung nilai-nilai karakter, diharapkan siswa dapat masuk ke lingkungan masyarakat dengan mudah bersosialisasi, di karenakan siswa sudah mendapatkan bekal dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah di ajarkan di sekolah. Selain itu dalam bekerja, karena sudah terbiasa dididik dalam pendidikan karakter yang sudah di tuangkan di kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Cara untuk menarik minat para pesert didik di SMK N 1 Jakarta yaitu dengan, mensosialisasikan nilai-nilai dasar dari karakter, mencontohkan kepada siswa berperilaku yang baik, menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian,

mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter. Dengan terus menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, contohnya berdoa sebelum memulai kegiatan, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, lebih disiplin dan rapih dalam bertindak. Intinya melakukan pendekatan terhadap siswa itu sendiri. Mencoba untuk semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan pendidikan karakter tersebut.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa melakukan kegiatan berdoa sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka di mulai, tujuan dari kegiatan berdoa sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa selalu bersyukur dan selalu ingat pada tuhan nya. Selain itu tujuan dari kegiatan berdoa sebelum memulai kegiatan untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai karakter dan tradisi karakter yang *religious*. Siswa di biasakan melakukan musyawarah di setiap kegiatan ekstrakurikuler, tujuan kegiatan dari musyawarah sebelum menentukan peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu untuk mengembangkan potensi bersosialisasi yang baik bagi siswa dan memberikan pemahaman bahwa sebagai manusia hidup pasti bersosialisasi dan hidup

dengan saling berdampingan, memberi pengertian agar tidak terdapat kecemburuan sosial dalam setiap pengambilan keputusan untuk menciptakan suasana yang harmonis antara anggota ekstrakurikuler dan mendidik agar para siswa memiliki rasa tanggung jawab.

Setiap memulai kegiatan siswa melakukan baris-berbaris sampai rapih terlebih dahulu, Tujuan dari kegiatan baris-berbaris dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mendisiplinkan siswa, dan membuat siswa untuk lebih tertib. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh penting dalam membangun pendidikan karakter siswa, karena setelah siswa lulus sekolah mampu mempersiapkan diri mereka di lingkungan kerjanya. Contohnya siswa dapat menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan yang luas dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa bisa menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin, tidak digunakan untuk melakukan hal yang tidak diinginkan. Dengan penanaman nilai tersebut sekolah berharap siswa mampu mencapai dari tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di lakukan oleh pihak SMK Negeri 1 Jakarta.

## **b. Analisis Data**

Melihat dari data-data yang ada, Tujuan pendidikan karakter terdapat di kurikulum 2013, tujuan pendidikan karakter juga terkandung di dalam SK Menteri, dan prosedur operasional standar kegiatan ekstrakurikuler SMK N 1 Jakarta. Mewakili tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat pada rencana mutu bidang kesiswaan. Yang membuat tujuan dari ekstrakurikuler yaitu seluruh guru yang bersangkutan dengan ekstrakurikuler, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, dan kepala sekolah. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dalam akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Landasan dari tujuan pendidikan karakter yaitu nilai karakter yang terkandung dalam dasar Negara kita yaitu Pancasila.

Cara mencapai tujuan dari pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan terus menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan yang berlangsung, terutama pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Yaitu dengan cara mensosialisasikan

nilai-nilai dasar dari karakter, mencontohkan kepada siswa berperilaku yang baik, menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian, mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter. Dalam kegiatan ekstrakurikuler biasanya sekolah menganjurkan untuk para siswa melakukan kegiatan berdoa terlebih dahulu untuk memulai kegiatan, tujuannya untuk siswa selalu bersyukur dan selalu ingat pada tuhan. Selain itu tujuan dari kegiatan berdoa sebelum memulai kegiatan untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dengan nilai-nilai karakter dan tradisi karakter *religious*.

Adapula tujuan dari kegiatan dari musyawarah sebelum menentukan peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi bersosialisasi yang baik bagi siswa dan memberi pemahaman bahwa sebagai manusia hidup pasti bersosialisasi dan hidup dengan saling berdampingan dengan orang lain. Sedangkan ada pula tujuan dari kegiatan baris-berbaris dalam kegiatan ekstrakurikuler mengupayakan untuk siswa lebih disiplin dan tertib, dalam setiap memulai kegiatan siswa melakukan baris-berbaris sampai rapih terlebih dahulu. tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh penting dalam membangun pendidikan karakter siswa, karena setelah siswa lulus mampu mempersiapkan diri mereka di lingkungan kerjanya. Contohnya

siswa dapat menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan yang luas.

### c. Display Data



**Gambar 4.1 Tujuan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jakarta (Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2015)**

### d. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan dengan data-data diatas, Pendidika karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang megarah pada pembentukan karakter dalam akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standart kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

### **3. Nilai-nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

#### **a. Paparan Data**

Nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu nilai keagamaan, nilai keolahragaan beserta nilai-nilai yang terkandung di dalam kehidupan sehari-hari. Banyak nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu contohnya tertib, gotongroyong, peduli sesama teman, peduli lingkungan patuh pada aturan aturan sosial, lebih kreatif dan inovatif, mandiri, berani, berjiwa kepemimpinan dan lain-lain. Dalam menanamkan nilai-nilai dari pendidikan karakter yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, semua harus ikut serta berpartisipasi, mulai dari kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler pramuka, dan juga siswa itu sendiri.

Sekolah sangat mengoptimalkan setiap kegiatan yang bisa mendukung penanaman nilai-nilai karakter, dengan menyelenggarakan kegiatan yang bisa mendukung berjalannya pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, penerapan secara bertahap dan memperkenalkan nilai-nilai dasar etika dan akhlaq mulia sebagai landasan dari karakter itu sendiri. Sekolah akan diuntungkan bila lulusan sekolah ini memiliki perilaku yang baik dan sesuai dengan adat dan budipekerti yang ada terdapat lingkungan masyarakat.

Penilaian pendidikan karakter yang dilakukan sekolah yaitu dengan cara penilaian kualitatif. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Penilaian karakter di sekolah ini sudah tercantum dalam format penilaian sekolah, dalam melakukan penilaian karakter bisa secara langsung contohnya seperti siswa yang sadar akan adanya sampah di sekitarnya, secara tidak sadar siswa tersebut sudah termasuk dalam penilaian karakter.

Kegiatan ekstrakurikuler di lakukan pada hari rabu, di mulai setelah para siswa sudah selesai jam belajar, pada jam 15.00-17.00. sebenarnya penanaman nilai karakter itu setiap saat pada siswa tidak hanya saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Biasanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lakukan di lapangan sekolah, ataupun di Aula II SMK Negeri 1 Jakarta. Saat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari rabu, di ruang aula II. Peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu kelas X dan XI. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka jelas terlihat bahwa sekolah benar-benar menanamkan nilai karakter. Penerapan secara bertahap dan memperkenalkan nilai-nilai dasar etika dan akhlaq mulia sebagai landasan dari karakter itu sendiri.

**b. Analisis Data**

Melihat dari data-data yang ada, nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu, Pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari rabu, di ruang aula II maupun di lapangan. Peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu kelas X dan XI. Religius Kegiatan ekstrakurikuler pramuka membina bagaimana siswa dapat mempunyai sifat yang religi. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat memiliki dan berperilaku dengan baik yang didasarkan pada ketentuan agama. Selain itu siswa diajarkan bagaimana caranya menghormati orang lain dan menghargai keberagaman antar agama lainnya. Menurut Pembina kegiatan ekstrakurukuler pramuka, bahwa nilai religi yang dibina pada siswa yaitu secara bertahap, salah satu contohnya ketika dari mereka mengajak temannya untuk sholat yang awalnya siswa tersebut malas untuk melaksanakan sholat. Karena setiap pertemuannya dilakukan sholat berjama'ah di masjid. Pada saat mereka hendak latihan dibiasakan untuk membaca do'a bersama-sama sebelum latihan dan sebelum pementasan agar latihan dan acara berjalan dengan lancar dan terjalinnya kekompakkan diantara mereka. Selain itu pada bulan Ramadhan diadakan buka puasa bersama anak-anak teater dengan pihak sekolah.

Jujur Nilai kejujuran pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lihat dari mereka yang saling mengenal. Rasa saling mengenal tersebut otomatis membuat mereka juga harus jujur satu sama lain dan saling menghargai kekurangan dan kelebihan orang lain. Kreatif Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadikan siswa dan siswi kreatif. Karena didalamnya selalu ditanamkan bagaimana caranya menciptakan sesuatu yang baru. Tidak hanya yang terlihat akan tetapi cara berpikir dan bersikap yang kreatif. Contohnya ketika mereka kemping siswa melakukan segala macam sesuatu yang diperlukan saat acara kegiatan kemping tersebut berlangsung, yaitu seperti alat maupun atribut yang digunakan pada saat kegiatan kemping berlangsung maupun saat perlombaan-perlombaan dan acara-cara penting yang diadakan di sekolah.

Disiplin, dalam kegiatan kepramukaan ditanamkan nilai disiplin yaitu tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan. Ekstrakurikuler pramuka dapat bermanfaat meningkatkan disiplin belajar siswa. Contohnya disiplin waktu pada saat latihan. Masih banyak terdapat anak-anak yang tidak tepat waktu saat latihan. Misalnya latihan dimulai pukul 15.00 namun masih terdapat siswa yang baru datang terlambat yaitu datang jam 16.00 atau pukul 16.20, sehingga dapat mengulur waktu dan merugikan siswa yang lain yang sudah bersiap untuk mengikuti latihan. Siswa yang datang terlambat tidak

mendapatkan hukuman, tetapi ditugaskan untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, contohnya siswa itu diminta untuk membuat sebuah tugas untuk memimpin teman temannya berbaris pada pertemuan berikutnya. Sehingga untuk pertemuan latihan berikutnya siswa tersebut dapat tepat waktu dalam latihan. Maka pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka membina siswa untuk lebih disiplin dan menanamkan nilai karakter yang dapat dicontoh bagi siswa yang lainnya. Percaya diri, percaya diri merupakan salah satu manfaat yang paling banyak didapat oleh siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka selain dapat mengembangkan bakat dan minat siswa juga dapat menjadikan siswa percaya diri. Contohnya dalam kegiatan smaphore siswa melakukan peragaan smaphore. Dalam kegiatan smaphore yang di butuhkan untuk siswa lebih percaya diri.

Mandiri yaitu sikap yang tidak mudah tergantung pada orang lain. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diajarkan bagaimana siswa dapat belajar mandiri. Mandiri yaitu contohnya ketika mereka berkemah dengan memasak makananya sendiri, dan menyiapkan segala sesuatu kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang tuanya. Tanggung Jawab Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadikan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Contohnya

yaitu ketika mereka diberikan tanggung jawab pada pekerjaan mereka masing-masing, seperti mencuci piringnya sendiri setelah makan dalam kegiatan berkemah. Sehingga terlihat dari siswa untuk dapat mempertanggungjawabkan sesuatu yang sudah mereka lakukan. Selain itu tugas per divisi dari masing-masing siswa pada kegiatan latihan setiap rabu seperti ketua, sekretaris dan bendahara sampai pada saat menjelang kegiatan perkemahan di mulai. Agar mereka dapat memanage dan bertanggung jawab kepada tugas yang mereka miliki.

Bekerjasama kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan aspek-aspek yang mereka bangun baik secara individu maupun kelompok. Salah satunya yaitu siswa dibangun untuk dapat bekerjasama dalam satu organisasi. Solidaritas yang ada didalam kegiatan ekstrakurikuler teater terjalin sangat baik dan dapat membentuk nilai karakter pada siswa itu sendiri. Bekerja sama dapat di lihat dalam kegiatan berkemah pada saat memasang tenda bersama.

### c. Display Data



**Gambar 4.2 Alur Nilai-nilai Karakter di SMK Negeri 1 Jakarta  
(Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2015)**

### d. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan dengan data-data diatas, Nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu contohnya tertib, gotongroyong, peduli sesama teman, peduli lingkungan patuh pada aturan aturan sosial, lebih kreatif dan inovatif, mandiri, berani, berjiwa kepemimpinan dan lain-lain. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter itu yang di lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tentunya semua harus ikut serta berpartisipasi, tetapi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jakarta guru yang lain masih belum

begitu peduli terhadap penerapan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler pramuka.

Sekolah sangat mengoptimalkan setiap kegiatan yang bisa mendukung penanaman nilai-nilai karakter, karena dengan demikian sekolah bisa diuntungkan. Ketika siswa lulus sekolah dengan memiliki perilaku yang baik, sesuai dengan adat dan budipekerti yang ada di lingkungan masyarakat. Seperti kegiatan-kegiatan yang sudah di jalani dalam ekstrakurikuler pramuka. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepramukaan yaitu sangat berpengaruh terhadap kenaikan kelas siswa.

#### **4. Pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka**

##### **a. Paparan Data**

Pengimplemen-tasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang melakukan pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah pembina pramuka, kakak penegak bantara, dan anggota. Terdapat beberapa keterampilan yang di ajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang kami terapkan di sekolah, yaitu keterampilan Tali Temali, Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), Ketangkasan Pionering, Keterampilan Morse dan Semaphore.

Keterampilan Membaca Sandi Pramuka, Penjelajahan dengan Tanda Jejak, Kegiatan Pengembaraan, Keterampilan Baris-Berbaris (KBB), Keterampilan Menentukan Arah, pemberian materi yang sudah diberikan, serta melakukan kegiatan perkemahan jumat sabtu minggu (perjusami) agar meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa agar memiliki karakter sesuai dasa darma dan trisatya.

Dengan cara memberi contoh kepada setiap siswa dalam melakukan kegiatan yang positif yaitu contohnya, senyum, sapa, salam, santun, sopan. Dan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga terdapat kegiatan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD). Mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membuat kegiatan yang banyak mengandung nilai-nilai karakter dan di buat semenarik mungkin. Ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari rabu setelah pulang sekolah dari pukul 15.00 s.d 17.00 untuk seluruh anggota pramuka. Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jakarta.

Kendala yang terdapat yaitu di pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kurangnya pembina

pramuka, dengan 200 siswa hanya ada dua pembina, dan sekarang kegiatan yang memakan biaya banyak sedang di kurangi dikarenakan APBD untuk penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler belum diterima. Selain itu terkadang siswa juga masih susah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, masih banyak yang terlambat untuk datang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah di mulai.

Cara dalam mengatasi kendala yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu, kegiatan pramuka dilakukan di alam terbuka, dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, menantang bagi kaum muda dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Adanya penambahan pembina ekstrakurikuler pramuka, adanya peran partisipasi aktif dari guru guru lain. Mengundang para walimurid dan komite sekolah untuk ikut serta dalam mendukung pengimplementasian nilai-nilai karakter di sekolah.

#### **b. Analisis Data**

Melihat dari data-data yang ada, Pengimplementasian nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan melakukan perencanaan program kegiatan, gerakan pramuka dilakukan agar kegiatan-kegiatan kepramukaan dapat terselenggara secara lebih berkualitas, menarik minat dan menjadi pilihan peserta didik, dan mewujudkan peserta didik yang berkarakter kuat untuk menjadi calon

pemimpin bangsa dalam berbagai bidang kehidupan. Pelaksanaan pelatihan pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta yaitu setiap minggunya pada hari rabu, setelah jam efektif berlangsung pada pukul 15.30-17.30.

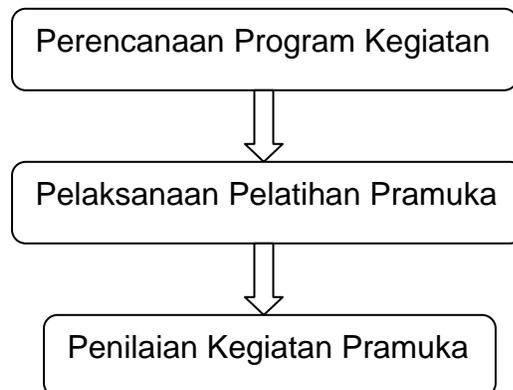
Pengelolaan pelatihan pramuka, pelatih menyesuaikan tempat pelatihan peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pelatihan pramuka biasanya di lakukan di lapangan sekolah, ruang aula sekolah dan di tempat parkir. Pelatih atau pembina menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Pembina menyesuaikan materi dengan kecepatan dan kemampuan penerimaan peserta didik. Pelatih menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pelatihan pramuka. Pembina memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pelatihan pramuka berlangsung. Pembina mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Pembina berpakaian sopan, bersih, dan rapih. Pada tiap awal semester, pembina menjelaskan kepada peserta didik silabus bahan materi pelatihan, dan pelatih memulai dan mengakhiri proses pelatihan pramuka sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pelaksanaan pelatihan pramuka merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti model pelatihan pramuka, metode pelatihan pramuka, media pelatihan pramuka, dan alat serta bahan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pramuka. Pengoperasionalan pendekatan saintifik, model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, jenjang pendidikan, dan peserta didik. Kompetensi tersebut mencakup tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian dilakukan secara kualitatif. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Nilai di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun memberikan sanksi bahwa peserta didik tersebut harus mengikuti program khusus. Teknik penilaian yang dilakukan guru yaitu dengan tahap, penilaian dilakukan melalui berbagai cara yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bentuk tes dan *non tes*, baik tulis, lisan, maupun praktik. Tahap kedua yaitu, penugasan Terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Tahap ke tiga yaitu, penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan, penilaian teman sejawat, maupun dengan

menggunakan jurnal. Tahap keempat yaitu, pelaporan nilai dituangkan dalam bentuk deskriptif dengan mengacu kriteria penilaian.

### c. Display Data



**Gambar 4.3 Alur Penerapan Nilai-nilai Karakter  
di SMK Negeri 1 Jakarta  
(Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2015)**

### d. Kesimpulan Data

Berdasarkan dengan data-data diatas, Pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, guru menjadi panutan kepada siswa dengan cara memberi contoh kepada setiap siswa dalam melakukan kegiatan yang positif yaitu senyum,sapa, salam, santun, dan sopan. Ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari rabu setelah pulang sekolah dari pukul 15.00 s.d 17.00 untuk seluruh anggota pramuka dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jakarta. Terdapat kendala dalam melakukan pengimplementasian

pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jakarta. kurangnya pembina pramuka, dengan 200 siswa hanya ada dua pembina. Selain itu siswa masih harus dipaksa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, contohnya banyak siswa yang terlambat untuk datang ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung.

Untuk kegiatan yang memakan banyak anggaran, sekolah melakukan pengurangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dikarenakan APBD untuk penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pihak sekolah belum menerima anggaran tersebut. Kegiatan pramuka dilakukan di alam terbuka, cara untuk mengatasi kendala dari pengimplementasian pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Jakarta dilakukan dengan bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, menantang dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Dibutuhkan juga penambahan pembina ekstrakurikuler pramuka, adanya peran partisipasi aktif dari guru guru lain. Mengundang para walimurid dan komite sekolah untuk ikut serta dalam mendukung pengimplementasian nilai-nilai karakter di sekolah.

## **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler**

### **a. Paparan Data**

Faktor-faktor yang terdapat dalam pengimplementasian pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu terdapat banyak faktor. Ada faktor intern dan faktor ekstern yaitu, faktor intern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang. Dalam implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi faktor intern adalah kurangnya minat, motivasi, semangat dan keinginan siswa untuk berubah menjadi disiplin dan rasa peduli terhadap lingkungan. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dalam implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta yang menjadi faktor ekstern adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga. Keluarga merupakan faktor utama yang akan menentukan pribadi seseorang, karena keluargalah yang peranannya paling besar dalam membentuk pribadi seseorang menjadi pribadi yang baik, sopan, mempunyai sikap yang baik.

- 2) Faktor lingkungan. Lingkungan adalah tempat siswa untuk menentukan pergaulan. Apabila memilih pada pergaulan yang salah atau tidak baik maka karakter yang akan muncul pada siswa juga akan tidak baik.
- 3) Faktor media elektronik. Media elektronik yang berkembang semakin maju dan canggih memberikan dampak tersendiri bagi siswa. Dampak negatif dari kecanggihan media elektronik yang diterima siswa yaitu rasa ketergantungan terhadap media elektronik yang dapat membuat siswa malas belajar dan kepedulian sosial. Misalnya, siswa lebih memilih online dari pada belajar atau mengasah kemampuannya dan juga siswa lebih baik main sosial media di bandingkan dengan bersosialisasi langsung terhadap lingkungan di sekitarnya.
- 4) Faktor alam (cuaca). Cuaca yang kurang menentu seperti sekarang ini menjadi salah satu hambatan dalam implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta, sebab jika cuaca kurang bersahabat banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di halaman sekolah.
- 5) Faktor sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang kurang memadai mengakibatkan terhambatnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang berjalan lancar.

Terdapat juga kekurangan sumberdaya manusia asih terdapat kekurangan guru dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hanya terdapat dua guru yang berpartisipasi pada penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari penyelenggaraan ekstrakurikuler pramuka, untuk penanaman nilai-nilai karakter sudah dioptimalkan. Terhambatnya dana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta.

Sumber daya manusia yang meliputi kepala sekolah, kepala sekolah sangat mendukung dalam penanaman kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta, bahkan kepala sekolah terkadang ikut terjun langsung untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sumber daya manusia merupakan salah satu penentu karena manusia berperan ganda sebab bukan hanya sebagai pemikir, perencana, pelaksana tetapi juga berperan sebagai pengendali dan pengembang program ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan tentu memegang peran terhadap terlaksana tidaknya kegiatan ekstrakurikuler. Jika kepala sekolah tidak memiliki kepedulian terhadap ekstrakurikuler ditambah lagi sikap wakil kepala sekolah kurikulum yang tidak peduli maka kegiatan ekstrakurikuler akan terhambat.

Sarana dan dana yang merupakan faktor pendukung yang tidak dapat ditinggalkan, keterbatasan kemampuan sekolah SMK Negeri 1 Jakarta dalam pengadaan sarana dan penyediaan dana adalah faktor penyebab utama kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dengan dana untuk pengimplementasian pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta belum di terima pihak sekolah, maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka di kurangi.

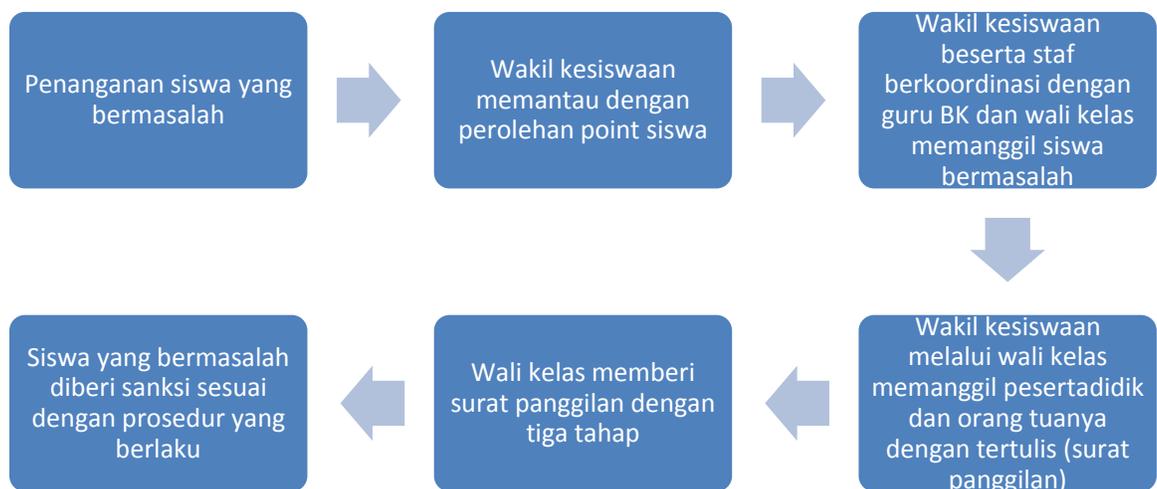
#### **b. Analisis Data**

Melihat dari data-data yang ada, Dalam menerapkan pendidikan karakter terdapat beberapa faktor yang mendukung terjadinya pendidikan karakter yaitu, guru, kepala sekolah, siswa, pihak keamanan sekolah. Selain itu fasilitas yang tersedia, seperti ruang kegiatan ekstrakurikuler, Lapangan. Selain itu yang ikut serta dalam mendukung terselenggaranya faktor-faktor dalam pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. yaitu, Seluruh warga sekolah berpartisipasi dalam membangun karakter yang sesuai dengan visi misi sekolah, dari mulai keamanan sekolah, guru, staf TU, Kepala sekolah sampai siswa, semua bersikap baik, Sopan, Ramah. Dalam Penyelenggaraan ekstrakurikuler berkurang, kegiatan seperti kemping dan kegiatan yang di lakukan di luar sekolah. Dari penyelenggaraan

ekstrakurikuler, untuk penanaman nilai-nilai karakter sudah tepat. Tetapi masih ada beberapa kendala terutama kendala dari dalam diri siswa itu sendiri dan anggaran dana.

Cara mengatasi kendala yang terjadi dalam mendukung pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan di kenakan point, ada beberapa tahap dalam menangani siswa yang melanggar teguran pertama, pemanggilan orang tua, lalu ada peneguran terakhir. Biasanya sekolah mengadakan kerjasama terhadap orang tua, untuk ikut serta dalam menerapkan pendidikan karakter. Selain itu, siswa di berikan kompensasi contohnya siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kemping, maka bisa mengganti dengan bantuan lain atau kegiatan lain.

### c. Display Data



#### **Gambar 4.4 Alur Penanganan siswa yang bermasalah**

**(Data Lapangan, diolah oleh peneliti, 2015)**

##### **d. Kesimpulan Data**

Berdasarkan dengan data-data diatas, terdapat beberapa faktor yang mendukung terjadinya pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu, guru, kepala sekolah, siswa, pihak keamanan sekolah. Selain itu fasilitas yang tersedia, seperti ruang kegiatan ekstrakurikuler, Lapangan. Dalam pengimplementasian pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat. Adapun yang menjadi faktor yang mendorong pembentukan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa SMK Negeri 1 Jakarta yaitu tersediannya sarana dan prasarana yang mendukung dari sekolah dna kegiatan ekstrakurikuler pramuka di dukung oleh kepala sekolah.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter yaitu adanya sikap keterpaksaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya formalitas saja, sehingga tidak dengan sepenuh hati. Pengeruh dari pergaulan negatif dari lingkungan sekitar. Kurangnya sumber daya manusia tenaga pendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dana yang di gunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler belum di terima pihak sekolah.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Tujuan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jakarta adalah yang menjadi acuan dalam tujuan pendidikan karakter yaitu SK Menteri dan kurikulum 2013. Sekolah tegas dalam melakukan penerapan dari tujuan pendidikan karakter. Sekolah memberlakukan wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk kelas X dan XI sesuai dengan acuan dari tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku.

### **2. Nilai-nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta adalah sekolah sangat menerapkan nilai disiplin, ramah, sopan. Sehingga jika terdapat siswa yang tidak disiplin sekolah akan menindak tegas siswa tersebut, contohnya ketika upacara di mulai dan terdapat guru yang terlambat maka guru tersebut akan berdiri di luar pintu gerbang dan tetap mengikuti kegiatan upacara. Selain itu guru-guru bahkan tenaga pendidik di sekolah ini pun sangat ramah dalam menyambut tamu. Sikap sopan santun yang di temui peneliti di

sekolah yaitu mencuci tangan guru, pembina pramuka, lalu memberikan senyum terhadap tamu yang datang ke sekolah.

### **3. Pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta adalah guru menjadi panutan kepada siswa dengan cara memberi contoh kepada setiap siswa dalam melakukan kegiatan yang positif yaitu senyum, sapa, salam, santun, sopan. Pengimplementasian pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa masih harus di paksa, masih banyak siswa yang belum melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara ikhlas dan menganggap itu adalah sebuah tanggung jawab, contohnya ketika kegiatan ekstrakurikuler sudah di mulai tetapi siswa masih banyak yang terlambat.

### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Jakarta yaitu seluruh warga sekolah kurang berpartisipasi aktif dalam mendukung penanaman nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, dikarenakan dari sekian banyak

siswa hanya terdapat dua guru yang menjadi pembimbing pramuka. Sekolah juga bertindak tegas dalam menangani siswa yang bermasalah yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menangani kendala yang terdapat pada penyelenggaraan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sekolah benar-benar mengikut sertakan pihak orangtua murid untuk ikut berpartisipasi.

### **C. Pembahasan Temuan Dikaitkan dengan Justifikasi Teoritik yang Relevan**

Berdasarkan analisis dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta maka dapat dideskripsikan hasil penemuan penelitian serta pembahasan mengenai hasil penemuan tersebut yang kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan.

#### **1. Tujuan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-

nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>44</sup>

Sedangkan pendidikan secara khusus bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi karakter bangsa yang religious
- b. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter dan karakter bangsa.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Sekolah sudah melakukan tujuan pendidikan karkater, untuk mencapai tujuan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Jakarta terdapat pada rencana mutu bidang kesiswaan. Pendidika karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang megarah pada pembentukan karakter dalam akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standart kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Sekolah sudah menjalankan tujuan pendidikan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang ada di sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler biasanya sekolah menganjurkan untuk para siswa melakukan kegiatan

---

<sup>44</sup>E.Mulyasa, *Loc.Cit* h. 9

berdoa terlebih dahulu untuk memulai kegiatan, tujuannya untuk siswa selalu bersyukur dan selalu ingat pada tuhan. Selain itu tujuan dari kegiatan berdoa sebelum memulai kegiatan untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dengan nilai-nilai karakter dan tradisi karakter religious.

Adapula tujuan dari kegiatan dari musyawarah sebelum menentukan peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk Mengembangkan potensi bersosialisasi yang baik bagi siswa dan memberi pemahaman bahwa sebagai manusia hidup pasti bersosialisasi dan hidup dengan saling berdampingan. Sedangkan ada pula tujuan dari kegiatan baris-berbaris dalam kegiatan ekstrakurikuler mengupayakan untuk siswa lebih disiplin dan tertib, dalam setiap Setiap memulai kegiatan siswa melakukan baris-berbaris sampai rapih terlebih dahulu. tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh penting dalam membangun pendidikan karakter siswa, karena setelah siswa lulus mampu mempersiapkan diri mereka di lingkungan kerjanya.

Contohnya siswa dapat menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan yang luas. Karakter yang terkandung dalam dasar Negara kita yaitu pancasila. Terutama ekstrakurikuler paskibra itu sangat berpengaruh terhadap masyarakat, dengan latar belakang

paskibraka maka saat mereka masuk kepolisian mereka sudah terlatih dengan baris-berbaris dan sebagainya.

## 2. Nilai-nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Mamat berpendapat bahwa adapun nilai-nilai yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat dikemukakan ke dalam matriks sebagaiberikut.<sup>45</sup>

**Tabel 4.2 Matriks Ekstrakurikuler Dan Nilai-Nilai Karakter**

No.	Bentuk Kegiatan	Nilai-nilai	Contoh kegiatan di lapangan
1.	Pembiasaan Akhlak Mulia	Religius, Taat kepada Tuhan YME, Syukur, Ikhlas, Sabar, Tawakal	Berdoa sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2.	Tatakerama dan Tata tertib Kehidupan Sosial Sekolah	Dapat Dipercaya, Jujur, Menempati Janji, Rendah Hati, Malu Berbuat salah, Pemaaf, Berhati Lembut, Disiplin, Bersahaja, Pengendalian Diri, Taat Peraturan, Toleran, Peduli sosial dan lingkungan	Memiliki panduan dalam perilaku sehari-hari yaitu 3 S. Senyum, sapa, salam.
3.	Kepramukaan	Percaya Diri, Patuh pada aturan-aturan sosial, Menghargai keberagaman, Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, Mandiri, Pemberani, Bekerja Keras, Tekun, Ulet/Gigih, Disiplin, Visioner, Bersahaja, Bersemangat, Dinamis, Pengabdian, Tertib, Konstruktif	Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka contohnya disiplin saat jam ekstrakurikuler di mulai siswa yang terlambat di beri teguran dan sangsi.
4.	Upacara Bendera	Bertanggungjawab, Nasionalis, Disiplin, Bersemangat, Pengabdian, Tertib, cinta tanah air, Menghargai keberagaman, Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, Peduli sosial dan lingkungan, Demokratis, Tidak rasis, Menjaga persatuan, Memiliki semangat membela bangsa/negara.	Pada saat upacara bendera hari senin di mulai siswa yang terlambat datang maka harus berdiri di luar pintu gerbang sekolah. Tidak hanya siswa tetapi seluruh warga sekolah yang terlambat hadir pada upacara maka

<sup>45</sup>[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI\\_PEND\\_DAN\\_BIMBINGAN/196008291987031-MAMAT\\_SUPRIATNA/25.\\_PENDIDIKAN\\_KARAKTER\\_VIA\\_EKSTRA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/196008291987031-MAMAT_SUPRIATNA/25._PENDIDIKAN_KARAKTER_VIA_EKSTRA.pdf)

			akan berdiri di luar pintu gerbang sekolah.
5.	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Patuh pada aturanaturan sosial, Bergaya hidup sehat, Peduli sosial dan lingkungan, Cinta keindahan	Contoh kegiatan yang dilakukan yaitu, melakukan operasi semut. Setiap ada teman yang sakit siswa langsung memiliki inisiatif untuk memberikan obat yang sudah tersedia di UKS.

Sekolah menerapkan seluruh kegiatan yang terdapat pada matriks, dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan sekolah terdapat nilai-nilai yang tercantum di matriks. Nilai-nialai yang terkandung dalam pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu, religius, disiplin, mandiri, kreatif, ramah, peduli lingkungan, tanggung jawab, sopan, jujur. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat nialai-nilai karakter seperti tertib, gotong royong, peduli sesama teman, peduli lingkungan patuh pada aturan aturan sosial, lebih kreatif dan inovatif, mandiri, berani, berjiwa kepemimpinan dan dan lain-lain.

Cara sekolah dalam menerapkan aspek-aspek di sekolah ini dengan Mengadakan Beberapa kegiatan, Contoh bentuk kegiatannya yaitu, pembiasaan akhlak mulia, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, kegiatan upacara bendera, kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), kegiatan Pencinta Alam dan kegiatan Paskibra. Penerapan secara bertahap dan

memperkenalkan nilai-nilai dasar etika dan akhlak mulia sebagai landasan dari karakter itu sendiri. Sekolah ini sudah menjalankan aspek-aspek pendidikan karakter dengan tepat. Penilaian karakter di sekolah ini sudah tercantum dalam format penilaian sekolah, dalam melakukan penilaian karakter bisa secara langsung atau penilaian secara pengamatan.

### **3. Pengimplementasian Nilai-nilai Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.**

Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, juga menjelaskan strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar ekstrakurikuler Pramuka dapat berjalan dengan apa yang diharapkan, yang meliputi perencanaan program, pelaksanaan program, dan penilaian yaitu:

- a. Perencanaan Program Kegiatan,
- b. Pelaksanaan Pelatihan Pramuka,
- c. Penilaian Kegiatan Pramuka.<sup>46</sup>

Pengimplementasian nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan melakukan perencanaan program kegiatan, gerakan pramuka dilakukan agar kegiatan-kegiatan kepramukaan dapat terselenggara secara lebih berkualitas, menarik minat dan menjadi pilihan peserta didik, dan mewujudkan peserta didik yang berkarakter kuat untuk menjadi calon pemimpin bangsa dalam berbagai bidang kehidupan. Pelaksanaan pelatihan pramuka di SMK Negeri 1 Jakarta yaitu setiap minggunya pada hari rabu, setelah jam efektif berlangsung pada pukul 15.30-17.30.

---

<sup>46</sup> Kemendikbud tahun 2014

Pengelolaan pelatihan pramuka, pelatih menyesuaikan tempat pelatihan peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pelatihan pramuka biasanya di lakukan di lapangan sekolah, ruang aula sekolah dan di tempat perkemahan. Pelatih atau pembina menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Pembina menyesuaikan materi dengan kecepatan dan kemampuan penerimaan peserta didik. Pelatih menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pelatihan pramuka. Pembina memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pelatihan pramuka berlangsung. Pembina mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Pembina berpakaian sopan, bersih, dan rapih. Pada tiap awal semester, pembina menjelaskan kepada peserta didik silabus bahan materi pelatihan, dan pelatih memulai dan mengakhiri proses pelatihan pramuka sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pelaksanaan pelatihan pramuka merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti model pelatihan pramuka, metode pelatihan pramuka, media pelatihan pramuka, dan alat serta bahan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pramuka. Pengoperasionalan pendekatan saintifik, model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi,

jenjang pendidikan, dan peserta didik. Kompetensi tersebut mencakup tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian dilakukan secara kualitatif. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Nilai di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun memberikan sanksi bahwa peserta didik tersebut harus mengikuti program khusus. Teknik penilaian yang dilakukan guru yaitu dengan tahap, penilaian dilakukan melalui berbagai cara yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bentuk tes dan *non tes*, baik tulis, lisan, maupun praktik. Tahap kedua yaitu, penugasan Terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Tahap ke tiga yaitu, penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan, penilaian teman sejawat, maupun dengan menggunakan jurnal. Tahap keempat yaitu, pelaporan nilai dituangkan dalam bentuk deskriptif dengan mengacu kriteria penilaian.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Terdapat beberapa faktor yang bisa mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana
- b. Adanya minat, semangat yang ada pada diri siswa

- c. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang bagus
- d. Adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru dan para peserta didik yang diperkuat dengan komitmen
- e. Dan adanya kesadaran bertanggung jawab dari setiap pendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler yaitu salah satunya kepemimpinan kepala sekolah. Jika kepala sekolah sudah mendukung dengan berjalannya kegiatan ekstrakurikuler, maka akan berjalan dengan lancar masalah perizinan kegiatan ekstrakurikuler, selain kepala sekolah peran pembimbing kegiatan ekstrakurikuler pun berpengaruh, karena pembimbing lah yang memegang tanggung jawab atas semua program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang menjalani kegiatan ekstrakurikuler salah satu faktor yang sangat penting, karena siswa adalah orang atau sumberdaya yang difokuskan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Fasilitas juga menjadi faktor yang penting dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. Karena jika fasilitas tidak ada atau tidak tersedia, maka kegiatan ekstrakurikuler akan terhambat.

Sekolah memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, Dalam menerapkan pendidikan karakter terdapat beberapa faktor yang mendukung terjadinya pendidikan karakter yaitu, guru, kepala sekolah, siswa, pihak keamanan sekolah. Selain itu fasilitas yang tersedia, seperti ruang kegiatan ekstrakurikuler, Lapangan. Selain itu yang ikut serta dalam mendukung terselenggaranya faktor-faktor

dalam pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. yaitu, Seluruh warga sekolah berpartisipasi dalam membangun karakter yang sesuai dengan visi misi sekolah, dari mulai keamanan sekolah, guru, staf TU, Kepala sekolah sampai siswa, semua bersikap baik, Sopan, Ramah. Dalam Penyelenggaraan ekstrakurikuler berkurang, kegiatan seperti kemping dan kegiatan yang dilakukan di luar sekolah. Dari penyelenggaraan ekstrakurikuler, untuk penanaman nilai-nilai karakter sudah tepat. Tetapi masih ada beberapa kendala terutama kendala dari dalam diri siswa itu sendiri dan anggaran dana.

Cara mengatasi kendala yang terjadi dalam mendukung pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan di kenakan point, ada beberapa tahap dalam menangani siswa yang melanggar teguran pertama, pemanggilan orang tua, lalu ada peneguran terakhir. Biasanya sekolah mengadakan kerjasama terhadap orang tua, untuk ikut serta dalam menerapkan pendidikan karakter. Selain itu, siswa di berikan kompensasi contohnya siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kemping, maka bisa mengganti dengan bantuan lain atau kegiatan lain.